BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang upaya guru PAI dalam membangun budaya religius siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam membangun budaya religius dalam bidang akidah adalah dengan membiasakan hafalan surat-surat pendek saat akan memulai pelajaran hafalan, memperingati PHBI (Hari Besar Islam) seperti isra'mi'raj yang dilaksanakan setiap tahunya di masjid sekolah, melakukan istighosah menjelang ujian nasional kelas 3, membiasakan tadarus Al-Qur'an bersama-sama sebelum pelajaran dimulai dan membiasakan berdoa bersama saat akan memulai pembelajaran dan setelah pembelajaran.
2. a. Faktor pendukung membangun budaya religius dalam bidang akidah adalah adanya tata tertib yang dibuwat sekolah tat tertib ini menyangkut tata karma siswa tehadap siswa, lingkungan, serta adanya kerjasama guru yang baik antara guru PAI dengan guru yang lain agar terbentuknya ;suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan, tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap sarana adalah kelengkapan sekolah dimana sekolah mempunyai sarana yang lengkap untuk menunjang kegiatan yang dilaksanakannya.

3. Faktor penghambat membangun budaya religius melalui pembiasaan akidah adalah faktor diri siswa itu sendiri faktor ini timbul dari sendiri yang dimana siswa sadar akan pentingnya budaya religius yang dibentuk, belum terciptanya susana yang religius sehingga pembiasaan belum berjalan dengan baik.
4. Upaya guru dalam membangun budaya religius dalam bidang ibadah yaitu guru membiasakan sholat dzuhur berjamaah sesuai dengan jadwal yang ditentukan yang dikerjakan pada akhir jam pelajaran seolah yang diikuti oleh semua guru dan siswa, membiasakan sholat jum'at untuk siswa laki-laki yang dilakukan setiap hari jum'at adalah upaya guru untuk membentuk pribadi siswa yang religius dan menyadari pentingnya sholat jum'at untuk siswa laki-laki, memperingati PHBI pada hari raya Idul Adha dengan membiasakan sholat hari raya idul adha yang dilaksanakn pada hari raya kurban setiap tahunnya.
5. a. Faktor pendukung dalam bidang ibadah yaitu adanya kebiasaan dan tradisi yang sudah ada, tradisi yang sudah ada dalam membangun budaya religius adalah kebiasaann yang sudah ada sejak dulu sehingga pembiasaan dapan berjalan dengan baik karena sudah adanya suatu pembiasaan, kesadaran siswa sangat penting dalam membangun budaya religius karena tanpa kesadaran diri sendiri akan menciptakan suatu pembiasaan tampa paksaan melainkan datang dari siswa itu sendiri, lengkapnya sarana dan prasarana, adanya absensi ibadah sholat yang dibuwat untuk mendisiplinkan siswa akan pentingnya sholat berjamaah.

b. Faktor penghambat membangun budaya religius dalam bidang ibadah adalah pada latar belakang siswa yang berbeda karena tinggal di lingkungan yang berbeda. Lingkungan ini lah yang menyebabkan siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda.

6. Upaya dilakukan oleh guru dalam membangun budaya religius dalam bidang akhalak adalah dengan membiasakan berjabat tangan setiap bertemu dengan guru baik saat di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar, membiasakan senyum,salam dan sapa yang dilakukan saat betemu guru ini bertujuan agar siswa mempunyai rasa toleran dan hormat terhadap guru.

7. a. Faktor pendukung membangun budaya religius dalam bidang akhlak yaitu kesadaran siswa karena kesadaran merupakan hal penting yang ada pada anak kesadaran akan membangun budaya religius menjadikan siswa akan melakukannya dengan maksimal, kerjasama yang baik antara guru PAI dengan guru lain kerjasama ini dilakukan agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

   b. Faktor penghambat membangun budaya religius dalam bidang akhlak adalah kurang pedulinya siswa dalam menjaga kebersihan. Dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah termasuk akhlak terhadap lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi orang lain, diantaranya:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai informasi agar para guru untuk lebih meningkatkan pendidikan agama Islam selain dari pembelajaran secara teori tetapi juga dengan pembiasaan-pembiasaan religius yang dilakukan disekolah.

b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan lembaga pendidikan, khususnya di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dalam membangun budaya religius agar dapat tercapainya visi, misi dan tujuan yang ada disekolah.